

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran IPA di sekolah dasar sebagai mata pelajaran pokok diharapkan dapat menjadi tempat untuk siswa mengembangkan diri dan kepribadiannya. IPA di jenjang pendidikan sekolah dasar sering menjadi kesulitan bagi siswa untuk belajar dan memahami penjelasan yang diberikan oleh guru. IPA merupakan ilmu pengetahuan alam yang mempelajari alam semesta beserta isinya.

Mata pelajaran IPA sebagai mata pelajaran pokok yang dapat menjadi wadah atau tempat siswa dalam mengembangkan kemampuannya. Pembelajaran IPA di sekolah dasar seharusnya tidak hanya menekankan pada konsep saja, tetapi lebih ke proses. Pembelajaran IPA di SD harus dapat membuat siswa aktif, karena siswa secara langsung dapat pengalaman belajar tentang IPA sehingga dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa yang tinggi, mengembangkan wawasan pengetahuan siswa tentang alam serta dapat membuka pikiran siswa tentang alam dan sekitarnya.

IPA sebagai ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di sekolah dasar. Sekolah merupakan tempat untuk memperoleh suatu pendidikan yang layak. Didalam sekolah siswa dan guru saling berinteraksi secara langsung. Guru layaknya orang tua kedua bagi siswa. Kegiatan belajar yang dilakukan siswa di dalam kelas maupun di luar kelas semestinya dipantau oleh guru. Sering sekali terjadi permasalahan yang dihadapi guru saat melaksanakan proses belajar di dalam kelas. Salah satunya

dengan memberikan penilaian kepada siswa. Dalam memberikan penilaian kepada siswa guru cenderung bingung untuk melakukannya.

Dengan adanya evaluasi pada setiap akhir pembelajaran tentunya dapat memberikan berbagai manfaat baik kepada guru maupun siswa. Manfaat evaluasi dapat meningkatkan suatu kualitas pembelajaran bagi guru dan siswa untuk kegiatan pembelajaran kedepannya agar berlangsung lebih baik lagi. Memberikan evaluasi dalam setiap kegiatan pembelajaran tidak hanya satu atau dua kali, melainkan harus berkelanjutan agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Sering sekali terjadi guru kebingungan dalam memberikan penilaian tentang mata pelajaran yang bersangkutan.

Salah satu bentuk evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa adalah dengan bentuk tes. Dengan penggunaan tes hasil belajar dalam mengukur kemampuan siswa dalam proses belajar dapat mempermudah guru dan hasilnya lebih akurat. Tes hasil belajar merupakan cara yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Tes hasil belajar diberikan dengan berisi beberapa pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan mata pelajaran yang ada di dalam dunia pendidikan jenjang sekolah dasar, salah satunya adalah mata pelajaran IPA.

Permasalahan yang sering dijumpai di lapangan ketika observasi dan melakukan wawancara yaitu guru kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran, guru dalam membuat perangkat pembelajaran belum sepenuhnya memahami, guru dalam mengembangkan instrument tes hasil belajar khususnya dalam pembelajaran IPA masih kesulitan dan dalam

mengembangkan video pembelajaran guru masih kurang memahami dalam pembuatan video yang layak untuk diberikan kepada siswa. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya mengambil satu permasalahan saja yaitu mengembangkan instrument tes hasil belajar IPA.

Dalam penelitian ini menggunakan tes objektif pilihan ganda hanya. Tes pilihan ganda adalah beberapa pertanyaan yang disertai dengan beberapa alternative jawaban untuk siswa memilih. Dengan menggunakan tes pilihan ganda dengan berbagai pilihan jawaban yang akan dipilih oleh siswa dan tentunya mempermudah guru untuk memeriksanya. Guru menjadi mudah dalam memeriksa jawaban siswa dengan memberi skor 1 apabila jawaban benar dan memberi skor 0 apabila jawaban siswa tersebut salah. Dalam proses pembuatan soal, guru tidak bisa sembarangan dalam proses penyusunan sebuah tes hasil belajar.

Guru harus memikirkan secara matang-matang terlebih dahulu untuk menyusun sebuah tes yang berisi beberapa pertanyaan. Guru sebelum menyusun sebuah tes, guru harus menyusun kisi-kisi terlebih dahulu. Hal ini dikarenakan agar mempermudah guru dalam penyusunan sebuah tes yang akan diberikan kepada siswa. Dalam penyusunan sebuah tes, guru harus menyesuaikan dengan level kognitif dimulai dari menghafal, memahami, menganalisis, mengevaluasi hingga menciptakan.

Dengan menyusun tes yang sudah sesuai dengan level kognitif yang sudah disusun secara sistematis, dapat mempermudah siswa dalam menjawab berbagai pertanyaan yang ada di dalam tes tersebut. Siswa mulai menjawab pertanyaan dari yang mudah hingga sulit. Dengan menjawab soal dari yang

,mudah hingga sulit, akan dapat meningkatkan daya berpikir siswa. Dengan demikian maka perlunya untuk mengembangkan sebuah tes hasil belajar, agar dapat meningkatkan daya berpikir siswa.

Di era sekarang ini banyak sekali dijumpai permasalahan-permasalahan yang serupa. Pemahaman guru dalam menyusun sebuah instrument tes hasil belajar masih kurang. Guru dalam menyusun sebuah instrument tes hasil belajar hanya sekedar membuat tanpa memerhatikan kemampuan siswa. Hal demikian menyebabkan butir tes yang diberikan kepada siswa belum layak, karena belum menyusun tes sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditentukan sebelumnya. Guru dapat mengikuti kegiatan pelatihan dalam menyusun instrument tes hasil belajar, agar guru dapat menyusun instrument tes hasil belajar sebagaimana mestinya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan suatu penelitian yang berjudul Pengembangan Tes Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Gugus III Bitera Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1.2.1 Kesulitan mengembangkan media pembelajaran.

1.2.2 Guru dalam membuat perangkat pembelajaran belum sepenuhnya memahami.

1.2.3 Guru dalam mengembangkan instrument tes hasil belajar khususnya dalam pembelajaran IPA masih kesulitan.

1.2.4 Dalam mengembangkan video pembelajaran guru masih kurang memahami dalam pembuatan video yang layak untuk diberikan kepada siswa.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian tersebut, terdapat pembatasan masalah dalam penelitian ini akan dibatasi dan difokuskan pada masalah yang akan digunakan dalam objek penelitian ini yaitu pengembangan tes hasil belajar IPA kelas IV.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, sehingga dapat dirumuskan masalah yaitu:

- 1) Bagaimana tahap pengembangan tes hasil belajar IPA kelas IV SD Gugus III Bitera Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar Tahun Pelajaran 2019/2020?
- 2) Bagaimana validitas tes hasil belajar IPA kelas IV SD Gugus III Bitera Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar Tahun Pelajaran 2019/2020?
- 3) Bagaimana reliabilitas tes hasil belajar IPA kelas IV SD Gugus III Bitera Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar Tahun Pelajaran 2019/2020?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui tahap pengembangan tes hasil belajar IPA kelas IV SD Gugus III Bitera Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar Tahun Pelajaran 2019/2020.
- 2) Untuk mengetahui validitas tes hasil belajar IPA kelas IV SD Gugus III Bitera Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar Tahun Pelajaran 2019/2020.
- 3) Untuk mengetahui reliabilitas tes hasil belajar IPA kelas IV SD Gugus III Bitera Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar Tahun Pelajaran 2019/2020.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat teoretis dan manfaat praktis yang dipaparkan sebagai berikut.

### 1.6.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan di sekolah khususnya mengenai pengembangan instrument tes hasil belajar IPA kelas IV.

### 1.6.2 Secara Praktis

#### a) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat mempermudah siswa dalam mengerjakan instrument tes hasil belajar dengan bentuk pilihan ganda.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi guru dalam menyusun sebuah instrument tes hasil belajar kelas IV.

c) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meneliti hal-hal yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

